

**PEMBANGUNAN PROFIL DESA BERKELANJUTAN
SEBAGAI WUJUD KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BERBASIS ONLINE (STUDI KASUS DESA
ADIARSA BARAT KARAWANG)**

**DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE VILLAGE
PROFILE AS AN ONLINE-BASED REAL-WORK-
COURSE (KKN) (CASE STUDY OF WEST
ADIARSA KARAWANG)**

Shofa Shofiah Hilabi

**Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
shofa.hilabi@ubpakarawang.ac.id**

Abstrak

Teknologi Informasi dan Komunikasi digunakan saat ini akan memberikan manfaat dalam hal informasi pada pemerintahan. Pengelolaan pemerintahan saat ini sudah berbasis elektronik atau sering disebut E-Governance. E-Governance dapat berperan dalam proses perencanaan data geografis dalam batasan waktu, mengurangi partisipasi warga negara. POSDESKEKEL merupakan suatu aplikasi pemerintahan desa berbasis teknologi informasi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 bertemakan Profil Desa Berkelanjutan. Profil Desa Berkelanjutan sangat membantu instansi desa terkait pelaporan informasi mengenai berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, sumber daya manusia, dan lain – lain. Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa antara lain, sulitnya perizinan, pengumpulan data, dan terbatasnya interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 adalah metode observasi. Hasil yang didapat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah terkumpulnya informasi mengenai kelurahan Adiarsa Barat dalam berbagai bidang.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata, Adiarsa Barat, Profil Desa Berkelanjutan

Abstract

Information and communication technology used today will provide benefits in terms of information on government. Currently, government management is based on electronics or often called E-Governance. E-Governance can play a role in the geographic data planning process within time limits, reducing citizen participation. POSDESKEKEL is an information technology-based village government application. Real Work Lecture (RWL) in 2020 with the theme of Sustainable Village Profiles. Sustainable Village Profiles are

very helpful for village agencies in reporting information on various fields, such as health, education, human resources, and others. During the implementation of the Real Work Lecture (RWL) there are several obstacles experienced by students, among others, difficulties in licensing, data collection, and limited interaction between students and the community. The method used in the implementation of Real Work Lecture (RWL) in 2020 is the observation method. The results obtained from the Real Work Lecture (RWL) are the collection of information about the West Adiarsa village in various fields.

Keywords: *Real Work Lecture, West Adiarsa, Sustainable Village Profile*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi digunakan saat ini akan memberikan manfaat dalam hal informasi pada pemerintahan. Pengelolaan pemerintahan saat ini sudah berbasis elektronik atau sering disebut E-Governance. E-Governance dapat berperan dalam proses perencanaan data geografis dalam batasan waktu, mengurangi partisipasi warga negara. POSDESKEL merupakan suatu aplikasi pemerintahan desa berbasis teknologi informasi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Pada pengabdian ini mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan diberikan kesempatan agar dapat terjun langsung untuk mengetahui, mengidentifikasi dan memberikan alternatif-alternatif solusi pemecahan masalah serta menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat membantu dalam proses pembangunan desa Karawang Kulon menjadi lebih baik.

Konsep pembangunan berkelanjutan sebenarnya sudah sejak lama menjadi perhatian para ahli. Namun istilah berkelanjutan sendiri baru muncul beberapa dekade yang lalu, walaupun perhatian keberlanjutan sudah dimulai pada tahun 1798. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakikatnya di tujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun dimasa mendatang. Dalam konsep pembangunan berkelanjutan, tabrakan kebijakan yang memungkinkan dapat terjadi antara kebutuhan menggali sumber daya alam untuk memerangi kemiskinan dan kebutuhan mencegah terjadinya degradasi lingkungan perlu

dihindari. serta sejauh mungkin dapat berjalan secara berimbang. Pembangunan berkelanjutan juga mengharuskan pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat dan adanya kesempatan yang luas kepada warga masyarakat untuk mengejar cita-cita akan kehidupan yang lebih baik. dengan tanpa mengorbankan generasi yang akan datang. Ditengah deraan tantang ekonomi seperti tingkat kemiskinan, bencana alam, perubahan iklim, dan krisis ekonomi isu pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada integrasi pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan merupakan tantang berat bagi masyarakat. Salah satu masalah penting yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi adalah bagaimana menghadapi *trade-off* antara pemenuhan kebutuhan pembangunan disatu sisi dan upaya mempertahankan kelestarian lingkungan.

Pendidikan masyarakat adalah segala bentuk kegiatan pembelajaran di luar *system* persekolahan yang terorganisasi, disengaja, dan direncanakan untuk membantu masyarakat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk memperbaiki taraf hidup mereka (Rogers, 1993). Edukasi pada dasarnya merupakan proses pembelajaran secara sistematis yang bertujuan untuk kemandirian agar siap menjalani kehidupan bermasyarakat yang bertanggung jawab.

Kompetensi Mahasiswa tidak hanya dibentuk melalui kegiatan belajar dikampus, tetapi dilingkungan masyarakat. Untuk mengaplikasikan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik, maka diperoleh media-media yang mendukung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah media yang efektif dan edukatif. Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Salah satu Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang diwajibkan untuk jenjang sarjana pada tingkat tertentu, yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

dengan memberi pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, pengembangan masyarakat, pendidikan masyarakat, dan pelayanan masyarakat (Jamaris, 2016). KKN merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, tata kerja, dan persyaratan tertentu. Karena itu KKN juga diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dengan dunia praktik atau antara dunia teoritik dengan dunia empirik, sehingga bisa menjamin hubungan timbal balik saling menguatkan antara mahasiswa dengan masyarakat.

Tema KKN yang diangkat pada tahun 2020 adalah Profil Desa Berkelanjutan. Profil Desa Berkelanjutan diarahkan pada pemanfaatan data sebagai data dasar untuk pembangunan desa dan kelurahan dalam mendukung perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan, lembaga kemasyarakatan serta penataan wilayah administrasi. Profil Desa Berkelanjutan dimanfaatkan untuk mengetahui karakteristik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan berbagai bidang lainnya.

METODE

I. Objek Pengabdian

Adiarsa Barat adalah salah satu kelurahan di kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Di Kelurahan Adiarsa Barat terdapat Pasar Induk Johar atau dikenal dengan Pasar Johar, Pasar ini merupakan Pasar Induk terbesar di Kota Karawang. Terdapat beberapa pembahasan yang akan dibahas mengenai *issue* dan permasalahan di kelurahan Adiarsa Barat tersebut menurut beberapa sektor, seperti:



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Adiarsa Barat



Gambar 2. Kegiatan KKN kelurahan Adiarsa Barat

1. Sektor Ekonomi

Kelurahan Adiarsa Barat memiliki banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), namun kurangnya pengembangan terkait produk yang diproduksi. Sehingga menyebabkan kurangnya minat beli konsumen dipasaran. Dikelurahan Adiarsa memiliki 100 unit UMKM yang terdiri dari: toko, warung kelontong, 1 usaha kerupuk kulit, dan 1 usaha rengginang).

2. Sektor Pendidikan

Kelurahan adiarsa barat memiliki beberapa instansi pendidikan diantaranya:

**Tabel 1 Tingkat Pendidikan
 Tingkat Pendidikan Adiarsa Barat**

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	Play Group	5
2	TK	10
3	SD	7
4	SMP	1
5	SMK	2
6	Perguruan Tinggi	-
7	Pendidikan Pesantren	1
Total		26 nit

Pendidikan di Kelurahan Adiarsa Barat memiliki tingkatan pendidikan yang cukup baik, sehingga tingkat pendidikan masyarakat di kelurahan tersebut sudah memadai dan merata diseluruh kelurahan.

3. Sektor Lingkungan

Masyarakat Kelurahan Adiarsa Barat sudah sadar akan kebersihan lingkungan sekitarnya. Namun kelurahan Adiarsa Barat memiliki kekurangan yaitu hanya memiliki satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Infrastruktur di kelurahan tersebut sudah cukup baik terlihat dari sedikit nya jalan yang berlubang di wilayah tersebut.

II. Statistik Dasar Desa/ Kelurahan

Kondisi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelurahan Adiarsa Barat berdasarkan Letak Geografis Kelurahan: Kelurahan Adiarsa Barat sebagai wilayah pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Profil Desa Berkelanjutan Tahun 2020, Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Karawang. Secara geografis luas wilayahnya adalah 256,68 Ha, memiliki jumlah penduduk 15.855 Jiwa.

Tabel 2 Batas Wilayah

Batas	Kelurahan
Sebelah Selatan	Telukjambe Timur
Sebelah Barat	Kelurahan Nagasari
Sebelah Utara	Kelurahan Karawang Wetan
Sebelah Timur	Kelurahan Adiarsa Timur

Secara keseluruhan kelurahan Adiarsa Barat terdiri dari 21 Rukun Warga dan 66 Rukun Tetangga.

III. Potensi Desa/ Kelurahan

Masalah merupakan hambatan bagi pembangunan dan pengembangan suatu wilayah. Masalah-masalah tersebut dapat berasal dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) kawasan atau wilayah tertentu.

1. Bidang Ekonomi

Desa/Kelurahan Adiarsa Barat memiliki banyak potensi di bidang ekonomi yang dapat mendorong perekonomian masyarakat serta pengembangan wilayah Adiarsa Barat. Salah satu potensinya yaitu banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) antara lain, usaha kerupuk kulit, usaha tempe, usaha rengginang, catering, agen makanan.

2. Bidang Pendidikan

Fasilitas di seluruh sekolah sudah cukup memadai dengan adanya perpustakaan, kamar mandi, serta ruang kelas di 2 Sekolah Menengah Kejuruan, 1 Sekolah Menengah Pertama, 7 Sekolah Dasar, dan 5 lembaga pendidikan playgroup dan Taman kanak-kanak sebanyak 10 sekolah dengan fasilitas yang cukup memadai. Pada tahun ini jumlah tenaga kerja guru meningkat, untuk pembelajaran pada tahun ini diadakan secara daring dikarenakan adanya Pandemi COVID-19. Guru diuntut harus lebih kreatif dan edukatif dalam pemamaparan materi.

3. Bidang Kesehatan

Kegiatan kesehatan di Kelurahan Adiarsa Barat berjalan lancar setiap bulannya khususnya Posyandu. Target posyandu adalah untuk bayi dan balita. Posyandu dilaksanakan dengan tanggal yang berbeda di setiap dusunnya. Sarana kesehatan yang terdapat di sekitar Kelurahan Adiarsa Barat adalah Puskesmas Kecamatan Karawang Barat dan terdapat fasilitas kesehatan lain yaitu Bidan. Dikelurahan adiarsa barat memiliki 1 unit pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), 19 unit Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), 4 unit Apotek, dan 3 unit rumah bersalin.

4. Bidang Lingkungan

Infrastruktur di kelurahan Adiarsa Barat sudah baik. Jalan di wilayah tersebut hampir seluruhnya tidak ada yang berlubang, lalu hampir seluruh rumah di Kelurahan tersebut memiliki tempat pembuangan sampah. Di desa Adiarsa Barat memiliki satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Masyarakat dilingkungan tersebut sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan.

IV. Perkembangan Desa/ Kelurahan

Adiarsa Barat sudah mengalami kemajuan yang cukup pesat dibandingkan dengan kelurahan-kelurahan lain di Kabupaten Karawang, kemajuan yang dimaksud diantaranya terbagi dalam beberapa aspek, seperti:

1. Aspek Pendidikan

Kelurahan adiarsa barat memiliki berbagai tingkatan pendidikan seperti, 5 play group, 10 taman kanak-kanak, 7 sekolah dasar, 1 sekolah menengah pertama, dan 2 sekolah menengah kejuruan. Dikelurahan Adiarsa Barat memiliki 1 lembaga pendidikan Pesantren. Karena lengkapnya sarana dalam aspek pendidikan, hamper seluruh masyarakat di kelurahan tersebut mengenyam pendidikan, namun terdapat beberapa masyarakat yang tidak lanjut ke jenjang yang lebih tinggi karena faktor ekonomi.

2. Aspek Ekonomi

Masyarakat di Kelurahan Adiarsa Barat, memiliki profesi yang beragam seperti diantaranya: 6330 orang berprofesi sebagai buruh migran, sebanyak 1637 orang sebagai karyawan perusahaan swasta, 1328 sebagai pegawai negeri sipil, 852 orang berprofesi sebagai pedagang kelontong, 57 orang sebagai wiraswasta, dll. Beragamnya profesi yang digeluti oleh masyarakat dikelurahan adiarsa barat, berdampak pada beragamnya pula tingkat pendapatan yang didapat oleh setiap keluarga.

3. Aspek Sarana & Prasarana

Infrastruktur di Kelurahan Adiarsa Barat sudah cukup baik, dengan tidak adanya jalan yang rusak, mayoritas jalan dikelurahan adiarsa barat sudah di aspal. Meskipun terdapat beberapa titik jalan yang berlubang namun dalam presentasi

antara jalan yang rusak dan yang bagus 80:20. Dikelurahan adiarsa barat memiliki 1 Gereja Katholik, 17 Masjid, 16 Musholla Dikelurahan ini terdapat 2 lapangan basket, 6 lapangan voli, dan 2 pusat kebugaran untuk sarana berolahraga masyarakat Adiarsa Barat.

4. Aspek Kesehatan

Kesehatan di kelurahan ini sudah cukup baik dan memadai dengan adanya 19 posyandu, 4 apotek, dan 2 balai pengobatan atau poliklinik. Dikelurahan ini pun terdapat 13 bidan, 1 dokter umum dan 5 perawat.

5. Aspek Hukum

Dikelurahan ini memiliki angka kriminalitas yang cukup rendah, dibuktikan dengan rendahnya, bahkan nihil terhadap jumlah angka kriminalitas seperti kasus perkelahian, pembunuhan, penculikan, pemakai miras dan narkoba, kekerasan dalam rumah tangga

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Kajian Desa

Berikut ini ada beberapa penjelasan mengenai kelanjutan dari kajian desa yaitu Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) penjelasannya sebagai berikut:

Profil desa berkelanjutan merupakan kajian tentang pengumpulan suatu informasi yang membahas tentang suatu desa. Tujuannya untuk mengetahui terkait data-data setiap tahunnya yang berhubungan dengan berbagai aspek, baik aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Ekonomi, dan lain-lain. Tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan berbagai aspek yaitu :

1. Untuk memberikan keadilan pembangunan yg merata kepada seluruh masyarakat
2. Untuk menyeimbangkan antara 3 komponen hukum, sosial, ekonomi dimana dalam artian tanpa melibatkan kehancuran sehingga mengakibatkan hukum, sosial yang berarti menunjukkan hasil nyata terhadap pembangunan, yang terakhir adalah ekonomi dimana masyarakat tidak merasa terbebaskan oleh ekonomi karena pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan menitik beratkan pada kualitas, sehingga hasil pembangunan harus tampak

II. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

a) Bidang Ekonomi

Masalah yang terdapat di Desa/Kelurahan Adiarsa Barat adalah kurangnya inovasi produk yang dihasilkan oleh masyarakat dilingkungan sekitar. Sehingga daya beli masyarakat terhadap produk tersebut rendah. . Dikelurahan Adiarsa memiliki 100 unit UMKM yang terdiri dari: toko, warung kelontong, 1 usaha kerupuk kulit, dan 1 usaha rengginang).

b) Bidang Lingkungan

Gerobak sampah yang terdapat di Adiarsa Barat hanya memiliki 3 unit, jika dibandingkan dengan luas wilayah desa tersebut jumlah gerobak sampah masih kurang memadai.

2. Solusi

a. Bidang Ekonomi

Masyarakat harus lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan produk, sehingga konsumen akan tertarik pada produk yang dihasilkan. Kemudian akan berdampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat memicu pada berkembangnya usaha tersebut, sehingga akan membuka lapangan kerja bagi lingkungan sekitar.

b. Bidang Lingkungan

Sebaiknya pemerintah setempat menyediakan gerobak sampah lebih agar dapat distribusikan di setiap Rukun Warga (RW). Gerobak sampah yang terdapat di Adiarsa Barat hanya memiliki 3 unit, jika dibandingkan dengan luas wilayah desa tersebut jumlah gerobak sampah masih kurang memadai.

III. Pengembangan Potensi Desa

Masyarakat dikelurahan adiarsa barat, sebaiknya dapat bekerja-sama dalam proses pengembangan Usaha Mikro Kecil & Menengah di kelurahan tersebut. Pemerintah dan dinas terkait sebaiknya menyediakan kegiatan-kegiatan

penyuluhan atau *training* terkait dengan UMKM. Sehingga pola pikir masyarakat dapat berkembang terkait inovasi atau ide tentang produk yang akan dihasilkan.

Selain itu, para pelaku UMKM ditengah pandemi COVID-19 saat ini hal yang harus dilakukan yaitu adanya kolaborasi produk yaitu dengan cara berkolaborasi dengan pelaku UMKM lain, karena kolaborasi itu perlu untuk memodifikasi produk yang ditawarkan dengan melihat kebutuhan konsumen ataupun kebutuhan pasar di masa pandemi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tahun ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengalami kendala dalam proses pencarian data serta informasi di lapangan. Kelurahan Adiarsa Barat terletak di pusat kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Adiarsa Barat memiliki 21 Rukun Warga (RW) dan 66 Rukun Tetangga (RT).

Terdapat kekurangan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) data yang didapatkan tidak digali lebih dalam, sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan sangat minim serta dalam proses informasi yang di dapatkan dari pihak desa sangat terbatas karena tidak memiliki data. KKN online ini kurang efektif bagi mahasiswa sehingga mahasiswa pengalaman yang minim serta kurangnya efektif dalam mencari data.

Adapun kelebihan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu mahasiswa memiliki banyak sekali waktu di rumah, juga selain itu mahasiswa juga menjadi tahu akan perkembangan di desa tersebut

Rekomendasi atau saran untuk memecahkan masalah dari kekurangan tersebut adalah pihak dari desa harus mengupdate data yang terbaru dan juga lengkap, agar data yang di peroleh oleh mahasiswa KKN bisa terinput dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Pengabdian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.

- Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rosidi, Sakhban, dkk. 2015. Bahan Pendamping Pembekalan dan Lokakarya Kuliah Kerja Nyata, Universitas Islam Majapahit.
- Shofa Shofia et al., “E-Participation Platform Model for E-Government Case Study in Karawang City” 410, no. Imcete 2019 (2020): 354–57, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.085>.
- Website Prodeskel Bina Pemdes (online), 2020, <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>, diakses tgl 23 September 2020.